

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan (Oemar Hamalik, 2005: 26). Seseorang dikatakan telah belajar apabila orang tersebut mengalami perubahan tingkah laku, misal dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar dapat dilakukan oleh seseorang di sekolah maupun dimana saja, asalkan dari kegiatan tersebut menghasilkan dampak yang positif bagi orang tersebut, misal dapat menambah wawasan dan menjadikan orang tersebut lebih dewasa dalam berpikir.

Proses belajar di sekolah dikenal dengan istilah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah pada hakikatnya adalah proses komunikasi atau penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik). Penyampaian pesan ini dapat melalui media pembelajaran yang disebut dengan sumber belajar. Salah satu komponen yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu bentuk sumber belajar yang sering digunakan adalah buku. Buku digunakan dalam proses pembelajaran agar guru lebih mudah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu, buku juga berperan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Kimia merupakan suatu materi pembelajaran yang sangat luas dan kompleks, sehingga seringkali peserta didik sulit untuk memahami semua materi yang ada pada pelajaran kimia tersebut. Materi kimia itu sendiri tidak hanya terbatas pada materi hafalan akan tetapi juga dibutuhkan eksperimen-eksperimen kimia untuk mendapatkan pemahaman kimia secara utuh. Selain itu, peserta didik juga sulit mempelajari kimia karena adanya perubahan kurikulum lama menjadi Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, maka peserta didik juga dituntut untuk mempelajari materi kimia tidak hanya dari buku teks pelajaran melainkan juga dari sumber lain, seperti buku pengayaan. Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan IPTEK, keterampilan dan membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, serta masyarakat lainnya (Depdiknas, 2004: 11). Berdasarkan fungsinya sebagai buku pendidikan maka buku pengayaan dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu buku pengayaan pengetahuan, buku pengayaan keterampilan dan buku pengayaan kepribadian (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2007: 8).

Dalam penelitian ini akan dikembangkan Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 yang merupakan jenis buku pengayaan pengetahuan. Materi pokok Asam Basa dalam mata pelajaran kimia adalah materi yang sangat luas dan kompleks yang menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami materi asam basa secara keseluruhan, sehingga diperlukan buku pengayaan disamping buku teks pelajaran yang akan membahas materi pokok asam basa secara lebih detail. Materi asam basa tidak

hanya berkaitan dengan perkembangan teori asam basa, pH, hidrolisis garam dan lain sebagainya, namun materi asam basa dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Tersusunnya buku pengayaan dengan materi pokok asam basa ini diharapkan dapat menjadi buku yang baik dan berkualitas sesuai dengan kriteria kualitas buku, sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi peserta didik SMA/ MA selain buku teks pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada berbagai macam buku pengayaan yang dapat dikembangkan, yaitu buku pengayaan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian.
2. Materi kimia merupakan materi yang sangat luas dan kompleks sehingga seringkali peserta didik sulit memahami secara keseluruhan materi kimia tersebut.
3. Masih terbatasnya buku pengayaan untuk tingkat SMA/MA khususnya untuk materi asam basa yang berdasarkan Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Buku pengayaan yang dikembangkan adalah buku pengayaan pengetahuan asam basa yang di dalamnya memuat aplikasi asam basa dalam kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan Kurikulum 2013.

2. Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 disusun dan dikembangkan dengan materi yang lebih lengkap dibandingkan dengan buku teks kimia lainnya.
3. Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 akan ditinjau kualitasnya pada komponen kelayakan isi, penyajian, serta bahasa dan gambar berdasarkan penilaian 5 guru kimia SMA/MA di Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 yang berkualitas sebagai sumber belajar mandiri?
2. Bagaimana kualitas Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 dilihat dari komponen kelayakan isi, penyajian, serta kebahasaan dan gambar berdasarkan penilaian 5 guru kimia SMA/MA?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan buku pengayaan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 yang berkualitas sebagai sumber belajar mandiri.
2. Menentukan kualitas Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 dilihat dari kualitas

komponen kelayakan isi, penyajian, serta kebahasaan dan gambar berdasarkan penilaian 5 guru kimia SMA/MA.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk pada penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk berbentuk media cetak dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12, ukuran kertas B5 dan dilengkapi gambar.
2. Produk disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran kimia SMA/MA.
3. Produk mengacu pada kualitas buku pengayaan berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan gambar.
4. Produk terdiri atas sampul depan dan belakang, kata pengantar, KI dan KD, peta konsep, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, uraian materi, daftar pustaka, glosarium, indeks, dan biodata penulis.
5. Produk yang disusun berisi 7 sub materi pokok, yaitu: (1) Perkembangan Teori Asam-Basa, (2) Kekuatan Relatif Asam-Basa dan Derajat Keasaman (pH), (3) Indikator Asam Basa, (4) Titrasi dan Reaksi Asam Basa, (5) Hidrolisis Garam, (6), Larutan Penyangga (Buffer), dan (7) Asam dan Basa dalam kehidupan sehari-hari.
6. Produk disusun untuk dapat memenuhi kriteria Standar Mutu buku pengayaan pengetahuan (Pusat Perbukuan depdiknas, 200: 14).

G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan kimia, diantaranya adalah:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam membekali diri sebagai calon guru kimia serta memperoleh pengalaman penelitian secara ilmiah agar kelak dapat dijadikan modal dalam mengajar.
2. Bagi peserta didik, sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan keilmuan peserta didik serta meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi asam basa.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sumber belajar atau pengetahuan sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.

H. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Buku Pengayaan Kimia Asam Basa untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013 ini layak digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik SMA/MA untuk pelengkap buku teks pelajaran apabila penilaian dari 5 guru SMA/MA berada pada kategori baik atau sangat baik.
- b. Dosen pembimbing memahami standar mutu buku pengayaan yang baik.
- c. *Peer Reviewer* yaitu teman sejawat yang melakukan penelitian pengembangan, sehingga diasumsikan memahami standar kualitas buku pengayaan yang baik.
- d. Ahli materi dan penyajian yang dipilih adalah dosen kimia yang memiliki pengetahuan tentang materi kimia asam basa serta memahami standar kualitas buku pengayaan yang baik.
- e. Ahli media yang dipilih adalah dosen yang diasumsikan memiliki pengetahuan tentang media dan memahami standar kualitas buku pengayaan yang baik.
- f. *Reviewer* adalah guru kimia SMA/MA yang memiliki pemahaman yang sama tentang standar kualitas buku pengayaan kimia yang baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini mempunyai keterbatasan, yaitu:

- a. Produk tidak diujikan kepada peserta didik secara langsung.
- b. Produk hanya ditinjau oleh dosen pembimbing (ahli materi dan ahli media), dan 3 *peer reviewer* untuk memberikan masukan.
- c. Produk hanya dinilai oleh 5 guru kimia SMA/MA di Kulon Progo.

I. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian pengembangan adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dan memvalidasi produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2007: 407)
2. Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan IPTEK, keterampilan, dan membentuk kepribadian peserta didik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya (Depdiknas, 2004: 11)
3. Buku pengayaan pengetahuan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan iptek (Pusbuk, 2007: 8)
4. Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari gejala khusus yang terjadi pada zat dan segala sesuatu yang berhubungan dengan zat, yaitu komposisi, struktur, dan sifat, transformasi, dinamika, energetika zat (Sukardjo dan Lis Permana Sari, 2007: 4)
5. Ahli materi adalah dosen kimia yang memiliki pengetahuan di bidang kimia terutama materi asam basa.

6. Ahli media adalah dosen kimia yang memiliki pengetahuan di bidang media pembelajaran.
7. *Peer reviewer* yaitu teman sejawat yang melaksanakan penelitian pengembangan yang memahami standar kualitas buku pengayaan, dan dapat memberikan tinjauan atau masukan terhadap buku pengayaan yang disusun.
8. *Reviewer* adalah guru kimia SMA/MA yang mempunyai pemahaman baik mengenai standar kualitas buku pengayaan dan dapat memberikan penilaian terhadap produk dari segi komponen kelayakan isi, penyajian, serta bahasa dan gambar.